

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Aliyah Hidayatullah**

Madrasah Aliyah Hidayatullah merupakan bagian integral dari Pondok Pesantren Hidayatullah Martapura yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Hidayatullah. Pondok Pesantren Hidayatullah Martapura sendiri memiliki empat jenjang pendidikan yakni TK-TP Al-Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah, Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah, dan Madrasah Aliyah Hidayatullah yang merupakan lokasi penelitian ini. Madrasah Aliyah Hidayatullah beralamat Jl. Pangeran Hidayatullah No.1 A, kelurahan Keraton, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatullah diprakarsai oleh 3 orang yang pernah menimba ilmu di Mekkah yaitu KH. Hasyim Mochtar, El-h, KH. Nashrun Thahir, dan KH. Ahmad Nawawi Marfu' dan didukung oleh beberapa tokoh masyarakat kota Martapura yang menginginkan adanya lembaga pendidikan Islam yang mampu menyesuaikan keadaan zaman.

Setelah mencoba melakukan beberapa kali musyawarah maka berhasillah menciptakan kesepakatan untuk mendirikan satu lembaga pendidikan Islam dengan 5 tahun masa belajar dengan nama SMIP ( Sekolah Menengah Islam Pertama) yang diresmikan pada 1 Muharram 1370 H/ 13 September 1950 M.

Pada tahun 1959, nama SMIP dirubah menjadi Sekolah Menengah Islam Hidayatullah (SMIH) dengan 6 tahun masa belajar. Setelah itu, tahun 1980 nama SMIH kembali berubah menjadi Pesantren Hidayatullah atas usulan Bupati Banjar yang menjabat ketika itu yakni H. Muhtar Supian. Sehingga Pesantren Hidayatullah memiliki empat jenjang pendidikan yakni TK-TP Al-Qur'an, MI, MTs, dan MA sampai sekarang.

**b. Identitas Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura**

- 1) Nama Madrasah : MA Hidayatullah
- 2) NSM : 131263030018
- 3) NPSN : 30208803
- 4) Status Madrasah : Swasta
- 5) Alamat : Jl.P.Hidayatullah
- 6) Kelurahan/Desa : Keraton
- 7) Kecamatan : Martapura
- 8) Kabupaten : Banjar
- 9) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 10) Kepala Madrasah : H. Abdul Basith, Lc.M.H
- 11) Status Akreditasi : A
- 12) Tanggal SK : 31/10/2018
- 13) Luas Tanah : 4.667 M<sup>2</sup>

**c. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura**

1) Visi

Berkarakter Islami, Terdidik, dan Mandiri

2) Misi

a) Mewujudkan prestasi santri dalam berbagai bidang yang berkarakter Islami.

b) Menerapkan pembiasaan diri pada seluruh warga sekolah melalui pembelajaran dan keteladanan.

c) Mendorong dan membantu santri menyadari kemampuan diri agar mampu dikembangkan dengan maksimal.

3) Tujuan

a) Mengarahkan dan mencetak lulusan santri yang mampu bersaing di dunia kerja.

b) Meningkatkan daya saing Madrasah melalui santri yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.

**d. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura**

Tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Hidayatullah seluruhnya berjumlah 47 orang guru yang terdiri dari 22 orang perempuan dan 25 orang guru dengan berbagai latar belakang pendidikan yang mengajar berbagai macam mata pelajaran negeri maupun swasta. Tabel yang disertakan di bawah ini

akan lebih merincikan terkait data tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura.<sup>1</sup>

**Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura tahun 2023.**

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Mapel yang Diajar
1	H. Abdul Basith, Lc.,M.H	S2 Syariah	Kamad/ Guru	Fiqh, SKI, Ushul Fiqih
2	KH. Saifullah Nashrun, Lc	S1 Madinah	Pimpinan	-
3	KH. Ahmad Syairazi Hadi	TMI. Gontor Ponorogo	Pimpinan	Ushul Fiqih
4	Drs. H. Muhammad Ramlan, M.Pd		Ketua Yayasan/ Guru	BK
5	Drs. H. Zakaria Seman	S1 IAIN Antasari	Guru	Ushul Hadits
6	Muhrian Noor, S. Ag, M. Pd	S2 IAIN Antasari	Guru	Fiqh, Faraidh
7	H. Abdus Sani, S. Ag	STIT AL-Falah	Guru	Qawaid, B.Arab Umum
8	Drs. Agus Barkati Nor	S1 IAIN Antasari	Guru	B. Arab Umum
9	Muhammad Salman, S. Ag	S1 IAIN Antasari	Guru	TIK
10	H. Fahrinnoor	MA	Guru	Qiro'at
11	H. Muhammad Fahmi	MA	Guru	Al-Qur'an / Tajwid
12	Siti Fadliah, S.Pd	S1	Guru	Matematika
13	Siti Raudhah, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	Guru	B. Inggris

<sup>1</sup> Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura tahun 2023.

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Mapel yang Diajar
14	Mariatul Qibthiyah, S. Pd.I	S1 IAIN Antasari	Guru/ Bendahara (BOS)	B. Inggris
15	Samhudi, A.Md	D3	Staf Kesiswaan	-
16	Nurul Ishthifaiyah, M. Pd	S2 ULM	Guru	Biologi, Prakarya
17	Rusdiana, SE., MM	S2 STIEPAN	Guru	Ekonomi
18	Zainal Mukhlis S.Pd.I	S1 STAI Al-Aqidah Jakarta	Guru/ Staf Kurikulum	Akidah Akhlak/ Tauhid, Mantiq
19	Hj. Pauziah, S. Ag	S1 Syariah	Guru	PKN
20	Hj. Hasunah, S. Pd	S1 IAIN Antasari	Guru	B. Arab Khusus, Mutholaah
21	Titi Mahmudah, S. Pd	S1 PBSID	Guru/ Wakamad Kesiswaan	Bahasa Indonesia
22	Muhammad Iqbal, S. Pd	S1 ULM	Guru	Sosiologi
23	Hj. Siti Hasanah, S. Pd	S1 ULM	Guru	Kimia
24	Mumtazah Maulida, M. Pd	S2 ULM	Guru	Fisika
25	Ria Puspa Rini, S. Pd	SI PGRI	Guru	Senbud, Prakarya
26	Hj. Norliana, S. Pd	S1 ULM	Guru	Matematika Wajib
27	Herliyani, M. Pd	S1 ULM	Guru/ Wakamad Kurikulum	Geografi
28	Diah Faridawati, S. Pd	S1 UPR	Guru	Senbud, PKN, SKI
29	Sofiah Rosyadi, B. Sc	Universitas Al Ahgaff, Yaman	Guru	Qurdis, Tarikh, SKI
30	Siti Aisyah Ma'rifah. S. Pd	S1 ULM	Guru/ Pembina Osis	B.Indo, Prakarya

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Mapel yang Diajar</b>
31	Sandi Hidayat, S. Pd	S1 ULM	Guru	Penjaskes
32	Ahmad Risyi Fayyadi	PP. Darussalam	Guru	Tafsir
33	H. M. Luthfi Syarkawi	STAI Darussalam	Guru	Hadist
34	Hudriani, S. Pd	S1 ULM	Guru	Penjaskes
35	Mutiah Rusydi, S. Ag., MM	S2 STEPAN	Guru	Ush. Hadits Muthola'ah
36	Ni'matul Farah Azizah, S. Pd	S1 IAID	Guru	Qawaid, Balaghah
37	Hasan Sazali, S. Kom	STMIK Indonesia	Guru/ Kepala TU	TIK
38	Muhammad Sidki Dimaski, S.Pd	S1 IAID	Guru	Sejarah
39	H. Muhammad Aiman, S.Pd	S1 UNISKA	Guru BK	BK
40	Dwi Arifah Wiji Astuti, M. Pd	S2 Pendidikan	Guru	Sejarah
41	Shafwani	MAN 2 Martapura	Satpam	-
42	Irfansyah, S. Pd.I	S1 STAI Darussalam	Staf Sarpras	-
43	Muzna, S.Pd	S1 IAI Darussalam	Petugas OB	-
44	Lailatul Muna, S. Pd	S1 IAID	Staf Kesiswaan	-
45	H. Muhammad Fakhruddin	-	Guru	Balaghah
46	Novval Halim, B.Sc	S1 LIPIA	Guru	Ushul Tafsir
47	Nurhafifah, S.Pd	S1 UNISKA	Guru BK	BK

### e. Data Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura

Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura di tahun ajaran 2022/2023 memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 341 siswa yang terbagi dalam 15 ruang kelas dengan 2 jurusan yang berbeda yakni MIA dan IIS. Berikut rincian jumlah siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura:<sup>2</sup>

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura Tahun Ajaran 2022/2023**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	L/P
1	X MIA 1	27	L = 45  P = 80
2	X MIA 2	20	
3	X IIS 1	26	
4	X IIS 2	27	
5	X IIS 3	25	
Jumlah Kelas X		<b>125</b>	
6	XI MIA 1	28	L = 35  P = 84
7	XI MIA 2	14	
8	XI IIS 1	29	
9	XI IIS 2	27	
10	XI IIS 3	21	
Jumlah Kelas XI		<b>119</b>	
11	XII MIA 1	19	L = 36  P = 61
12	XII MIA 2	19	
13	XII IIS 1	21	
14	XII IIS 2	21	
15	XII IIS 3	17	
Jumlah Kelas XII		<b>97</b>	
Jumlah Total		<b>341</b>	

<sup>2</sup> Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura tahun 2023

## 2. Penyajian Data

Informasi data yang tersaji pada bagian ini bersumber dari penelitian yang dilaksanakan di lapangan dengan metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian data akan diuraikan secara deskriptif yaitu menguraikan data yang belum tersusun secara runtut akan diuraikan menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Penguasaan siswa tentang materi haid di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura akan dibahas sebagai berikut:

### a. Pelaksanaan Pembelajaran Materi Haid di Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru yang mengajar materi haid menjelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam pembelajaran materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura dilaksanakan, yaitu.

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Tahap awal sebelum melakukan pembelajaran adalah membuat perencanaan pembelajaran supaya pembelajaran dapat berlangsung sebagaimana target yang dicapai. Terdapat beberapa perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum mengajarkan materi haid yaitu menentukan materi haid yang akan disajikan, media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Bahkan guru juga mempelajari kembali kitab dan materi-materi yang akan diajarkan kepada siswa sebelum hari pembelajaran tiba.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Sofiah Rosyadi, pengajar kitab Ibanat wal Ifadah Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, 30 Maret 2023.



## 2) Pelaksanaan Pembelajaran Materi Haid

Pembelajaran materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura dilaksanakan setiap satu minggu sekali yakni setiap hari Minggu. Sebelum pembelajaran dimulai dengan terlebih dahulu membaca sholawat *Dalail al-Khairat* yang dipimpin oleh guru. Setelah selesai membaca sholawat *Dalail al-Khairat* kemudian guru mulai mengajarkan materi haid selama kurang lebih 45 menit dengan metode ceramah dan tanya jawab.<sup>4</sup> Adapun untuk unsur-unsur pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura antara lain:

### a) Materi Pembelajaran

Materi haid yang diajarkan di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura mencakup pengertian darah yang mengalir dari vagina perempuan yakni haid, nifas dan *istihadhah*, masa haid, ciri-ciri darah haid, masa suci diantara 2 haid, dan perihal yang berkaitan dengan haid yaitu kapan perempuan dihukumi haid, kapan perempuan dihukumi suci, tanda-tanda suci.<sup>5</sup>

Guru hanya akan memberikan satu atau dua materi haid dalam satu pertemuan yang disesuaikan dengan isi pembahasan. Jika materi pembahasan dirasa rumit maka hanya ada satu materi yang diberikan guru sampai dirasa materi tersebut tuntas dibahas dan siswa mampu menangkap informasi dari materi haid tersebut.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Sofiah Rosyadi, pengajar kitab *Ibanat wal Ifadah* Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, 30 Maret 2023.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Sofiah Rosyadi, pengajar kitab *Ibanat wal Ifadah* Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, 30 Maret 2023.

## b) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yaitu saran atau perantara dalam pembelajaran guna memberikan kemudahan dalam mengantarkan informasi kepada siswa. Adapun media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran materi haid ini adalah kitab *Ibanah wa al-Ifadhah* karya Sayyid Abdulrahman bin Abdullah bin Abdulqodir Assegaf.

Kitab *Ibanah wa al-Ifadhah* merupakan kitab Fikih yang berfokus membahas tentang darah-darah yang dialami perempuan yakni seputar hukum haid, nifas dan *istihadhah*. Pembahasan dalam kitab ini bersumber dari beberapa kitab karangan para ulama bermazhab Imam Syafi'i.

Sayyid Abdulrahman adalah pengarang kitab *Ibanah wa al-Ifadhah* yang merupakan kepala program studi Fikih dan Ushul Fikih, Fakultas Syariah dan *Qanun*, Universitas Al-Ahgaf, Yaman. Beliau berhasil menyelesaikan program doktoral pada tahun 2013 di Universitas Al-Ahgaf pada konsentrasi Ushul Fikih. Sayyid Abdulrahman juga merupakan khatib tetap di masjid ar-Rahman di Sai'un sejak tahun 1994 dan mengasuh beberapa rubrik tanya jawab di radio nasional Yaman.

Informasi yang didapatkan dari wawancara dengan guru yang mengajarkan materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura terkait latar belakang dipilihnya Kitab *Ibanah wa al-Ifadhah* sebagai media pembelajaran materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura karena kitab ini memberikan penjelasan yang mudah dimengerti, rinci, dan diberikan contoh-contoh kasus yang disertai dengan beberapa bagan simpel untuk memberikan gambaran permasalahan yang

sedang dibahas pada subbab tersebut. Kitab ini juga tersedia versi terjemahan berbahasa Indonesia yang memudahkan bagi siswi yang tidak menguasai bahasa Arab.

Guru yang mengajar materi ini juga sudah memiliki pengetahuan yang mendalam terkait isi kitab yang diajarkan. Beliau mengaku telah mempelajari kitab *Ibanah wa al-Ifadhah* berkali-kali dan sudah mendapatkan izin dari pengarang kitab ini untuk diajarkan kepada siswa-siswinya.<sup>6</sup>

### c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara bersistem yang dipakai di dalam melaksanakan pembelajaran dengan target memudahkan tercapainya tujuan yang dikehendaki dalam pembelajaran. Metode yang dipakai pengajar untuk mengajarkan materi haid ini adalah metode ceramah dan tanya jawab.<sup>7</sup> Guru terlebih dahulu memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan, selanjutnya siswi dapat bertanya tentang beberapa hal yang kurang dipahami tentang materi haid ini dengan bebas dan tetap terarah bersama dengan guru.

### 3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan terakhir dalam pembelajaran yaitu menelaah kembali materi yang telah diajarkan. Dilakukannya evaluasi diharapkan siswi dapat memahami dan menguasai materi haid dengan baik sehingga mampu mengimplementasiaknnya dalam kehidupan masing-masing. Adapun evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Sofiah Rosyadi, pengajar kitab Ibanat wal Ifadah Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, 30 Maret 2023.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Sofiah Rosyadi, pengajar kitab Ibanat wal Ifadah Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, 30 Maret 2023.

Martapura adalah dengan teknik tes lisan. Evaluasi dilakukan dengan cara mengulas kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya agar materi pembelajaran yang akan dilaksanakan tetap saling tersambung. Setiap pertemuan guru memberikan contoh-contoh soal terkait materi haid untuk dijawab bersama dengan siswi. Guru juga memberikan peluang bagi setiap siswi yang hadir untuk membuat contoh kasus terkait materi haid yang nantinya akan dibahas dan dijawab bersama. Dengan demikian siswa dapat berperan aktif dalam mengulas materi dan menyelesaikan contoh kasus dari soal-soal yang dibuat oleh guru ataupun oleh siswi itu sendiri. Semua ini dilakukan agar siswi menguasai materi haid dengan baik dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan siswi.

Guna memberikan informasi yang lebih jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura dapat dipahami pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran Materi Haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura.**

<b>Pertemuan ke</b>	<b>Sub materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media</b>	<b>Evaluasi</b>
1	Bab seputar darah yang keluar dari kemaluan perempuan	Ceramah, tanya jawab	Kitab <i>Ibanah wa al-Ifadhah</i> , papan tulis	-
2	Bab menerangkan usia minimal haid dan masa haid	Ceramah, tanya jawab	Kitab <i>Ibanah wa al-Ifadhah</i> , papan tulis	Evaluasi seputar darah yang keluar dari kemaluan perempuan
3	Bab menerangkan ciri-ciri darah haid dan masa suci diantara dua haid	Ceramah, tanya jawab	Kitab <i>Ibanah wa al-Ifadhah</i> , papan tulis	Evaluasi seputar usia minimal haid dan masa haid

Pertemuan ke	Sub materi	Metode	Media	Evaluasi
4	Bab menerangkan tanda suci dari haid	Ceramah, tanya jawab	Kitab <i>Ibanah wa al-Ifadhah</i> , papan tulis	Evaluasi seputar ciri-ciri darah haid dan masa suci diantara dua haid
5	Bab menerangkan hal-hal yang diharamkan ketika haid	Ceramah, tanya jawab	Kitab <i>Ibanah wa al-Ifadhah</i> , papan tulis	Evaluasi seputar tanda suci dari haid
6	Bab menerangkan hal-hal yang diharamkan ketika haid	Ceramah, tanya jawab	Kitab <i>Ibanah wa al-Ifadhah</i> , papan tulis	Evaluasi berkaitan dengan hal-hal yang diharamkan ketika haid

Pengajar materi haid ini juga memberikan informasi dalam wawancara bahwa pembelajaran materi haid ini memang bukanlah pembelajaran yang diwajibkan oleh madrasah. Pembelajaran ini sifatnya hanya sebagai pembelajaran tambahan yang disediakan oleh madrasah. Sehingga siswi diberikan kebebasan untuk mengikuti pembelajaran ini atau tidak. Namun bagi siswi yang aktif dalam pembelajaran ini akan diberikan *reward*. *Reward* atau penghargaan yang diberikan adalah pengurangan point pelanggaran/kesalahan yang pernah dilakukan siswa/siswi di lingkungan sekolah. Poin-poin kesalahan tadi nantinya akan diakumulasikan pada saat ujian kenaikan kelas.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Sofiah Rosyadi, pengajar kitab *Ibanah wal Ifadah* Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, 30 Maret 2023.

### **b. Data Hasil Penguasaan Siswa Tentang Materi Haid**

Guna memperoleh data mengenai penguasaan siswi tentang materi haid di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura maka penulis membagikan instrumen tes kepada siswa yang berisikan 8 soal essay yang harus dijawab secara langsung oleh siswa selama 30 menit, dengan jumlah responden sebanyak 12 orang siswi kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura.

Instrumen tes yang penulis susun sudah disesuaikan dengan materi yang berada pada kitab *Ibanah wa al-Ifadhah*. Kitab tersebut merupakan kitab yang digunakan dalam pembelajaran materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura.

Indikator materi haid yang digunakan dalam menyusun instrumen tes ini ada 8 indikator yaitu definisi haid, syarat perempuan dihukumi haid, ciri-ciri darah haid dari warna darahnya, masa haid, syarat-syarat perempuan dihukumi suci, hal-hal yang diharamkan ketika haid, definisi *istihadhah*, dan masa suci diantara 2 darah haid.

Setelah dilakukan penelitian dan telah mendapatkan lembar jawaban dari instrumen tes yang sudah dikerjakan oleh 12 siswa kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, maka selanjutnya jawaban-jawaban siswi tersebut dikoreksi dan diperoleh hasil jawaban siswi dari setiap soal sebagai berikut:

#### 1) Definisi Haid

Soal pertama yang peneliti tanyakan mengenai definisi haid. Semua jawaban dari para siswi hampir serupa yakni darah haid adalah darah yang keluar

dari kemaluan yang normal terjadi pada perempuan.<sup>9</sup> Namun dua siswi menambahkan jawabannya bahwa darah haid adalah darah yang keluar tidak melebihi dari 15 hari.

### 2) Syarat Perempuan Dihukumi Haid

Soal kedua peneliti menanyakan tentang syarat perempuan dihukumi haid. Pada soal ini siswi dapat menjawab pertanyaan ini dengan tepat yaitu syarat perempuan dihukumi haid adalah darah yang keluar sudah 24 jam dan darah haid keluar setelah melewati jeda masa suci minimal 15 hari.<sup>10</sup>

### 3) Ciri-Ciri Darah Haid

Soal selanjutnya yang peneliti berikan kepada siswi mengenai ciri-ciri darah haid. Siswi diperintahkan menyebutkan warna-warna darah haid yang menjadi ciri dari darah haid. Pada soal ini semua siswi belum mampu menyebutkan warna-warna darah haid secara keseluruhan, siswi hanya mampu menyebutkan 2 sampai 3 warna darah saja namun jawaban yang diberikan siswi benar hanya saja kurang lengkap.<sup>11</sup>

### 4) Masa Terjadinya Haid

Soal keempat berisi pertanyaan mengenai masa minimal dan maksimal keluarnya darah haid. Pada soal ini semua jawaban siswi sama yaitu untuk masa minimal haid adalah 24 jam/sehari semalam, adapun untuk masa maksimal

---

<sup>9</sup> Hasil tes dengan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, Sabtu 25 Maret 2023.

<sup>10</sup> Hasil tes dengan Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, Sabtu 25 Maret 2023.

<sup>11</sup> Hasil tes dengan Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, Sabtu 25 Maret 2023.

terjadinya haid adalah 15 hari.<sup>12</sup> Tidak terdapat adanya perbedaan jawaban dari semua siswi. Jawaban semua siswi ini benar karena sesuai dengan penjelasan di dalam kitab *Ibanah wa al-Ifadah*.

#### 5) Syarat Perempuan Suci Dari Haid

Sebanyak 10 orang siswi memberikan jawaban yang tepat terkait soal yang berisi pertanyaan syarat perempuan suci dari haid yakni darah sudah berhenti atau darah sudah tidak keluar lagi dari alat kelamin perempuan menjadi syarat perempuan suci dari haid.<sup>13</sup> Jawaban ini sesuai dengan isi kitab *Ibanah wa al-Ifadah* pada sub bab kapan seorang perempuan dihukumi haid. Sebanyak 3 orang siswi memberikan jawaban yang sedikit lebih rinci dari jawaban siswa yang lain terkait syarat perempuan dihukumi haid ini. Sedangkan 2 orang siswi lainnya kurang tepat dalam memberikan jawaban karena siswa tersebut menjawab cara bersuci dari hadatsnya yakni dengan mandi wajib. Jawaban ini kurang tepat karena peneliti menanyakan syarat perempuan dihukumi suci dari haid bukan cara bersuci dari haid.<sup>14</sup>

#### 6) Hal-Hal yang Diharamkan Ketika Haid

Mengenai hal-hal yang diharamkan ketika perempuan sedang haid semua jawaban yang diberikan siswi tepat sesuai dengan dengan isi kitab *Ibanah wa al-Ifadah*, walaupun semua jawaban siswa beragam. Siswi diminta untuk memberikan

---

<sup>12</sup> Hasil tes dengan Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, Sabtu 25 Maret 2023.

<sup>13</sup> Hasil tes dengan Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, Sabtu 25 Maret 2023.

<sup>14</sup> Hasil tes dengan Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, Sabtu 25 Maret 2023.



minimal 5 hal yang diharamkan ketika perempuan haid dan semua jawaban siswi tidak keluar dari 10 hal yang ada di dalam kitab *Ibanah wa al-Ifadhah*.

#### 7) Definisi Darah *Istihadhah*

Soal nomor tujuh menanyakan tentang definisi darah *istihadhah*. Sembilan orang siswi memberikan jawaban yang serupa yakni darah *istihadhah* adalah darah penyakit dengan 4 orang diantaranya menambahkan penjelasan bahwa disebut darah *istihadhah* ketika darah tersebut keluar setelah melewati 15 hari keluarnya darah haid perempuan. Sebanyak 2 orang siswi menjawab darah *istihadhah* adalah darah yang keluar selain haid. Terdapat 1 orang siswa tidak memberikan jawaban terkait definisi darah *istihadhah* karena tidak dapat menuliskan dan menjelaskan definisi darah *isitihadah*.<sup>15</sup>

#### 8) Masa Suci Diantara Dua Haid

Pertanyaan terkait masa suci diantara dua haid ini dibuat menjadi sebuah contoh kasus yang harus dicermati siswi terlebih dahulu sebelum menentukan jawaban yang tepat. Adapun contoh kasus yang peneliti berikan yaitu terkait seorang perempuan yang mengeluarkan darah haid (darah ke 1) selama 9 hari lalu berhenti. Kemudian setelah darah berhenti (suci) selama 6 hari, mengeluarkan darah lagi (darah ke 2) selama 9 hari lalu kembali berhenti, maka dihukumi apakah darah ke 2 yang keluar tersebut. Maka dalam kasus ini darah ke 2 yang keluar dihukumi sebagai darah *istihadhah*.

---

<sup>15</sup> Hasil tes dengan Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, Sabtu 25 Maret 2023.

Sebanyak 4 orang siswa berhasil menjawab dengan benar beserta alasan yang tepat yaitu hukum darah yang terjadi pada contoh kasus tersebut adalah darah *istihadhah* karena masa suci pada contoh kasus tersebut belum mencapai masa minimalnya sehingga berlaku hukum menyempurnakan masa suci selama 15 hari.<sup>16</sup>

Sedangkan 4 siswi lainnya memberikan jawaban yang kurang tepat yaitu menghukumi sebagai darah haid. Adapun 4 siswi sisanya memilih tidak memberikan jawab pada lembar jawabannya karena merasa tidak mengetahui permasalahan tersebut.

Setelah peneliti mengoreksi jawaban-jawaban siswi, peneliti melanjutkan dengan memberikan penilaian. Berikut peroleh nilai tes tertulis tentang materi haid siswi kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura:

**Tabel 4.4 Daftar Nilai Tes Tertulis Tentang Materi Haid Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura**

No	Nama Siswi	Nilai	Keterangan
1	Nur Mulyani	95	Baik
2	Najwa	77	Cukup
3	Saskia	85	Baik
4	Halimatus Sa'diah	75	Cukup
5	Maulida Anisa Rahayu	68	Cukup
6	Juhairiyah	63	Kurang
7	Siti Maisaroh	77	Cukup
8	Nur Selvia Wulandari	75	Cukup
9	Aura Alfakhira	87	Baik
10	Wardatan Nazmi	69	Cukup
11	Haiva Fujianti	62	Kurang
12	Khusnul Fitria Andini	64	Cukup

<sup>16</sup> Hasil tes dengan Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, Sabtu 25 Maret 2023.

## **B. Pembahasan**

Setelah data-data diolah dan disajikan berbentuk uraian, langkah berikutnya yang ditempuh adalah menganalisis data. Melalui tahapan analisis data ini, peneliti dapat menguraikan sesuai dengan urutan penyajian data agar memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menyajikan gambaran yang lebih terarah berdasarkan pemaparan data sebelumnya mengenai penguasaan siswi tentang materi haid di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Materi Haid di Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura.**

Bersumber dari hasil wawancara pada tanggal 30 Maret 2023 yang peneliti lakukan dengan guru materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, diperoleh data yang menunjukkan bahwa guru sudah berusaha untuk menciptakan pembelajaran materi haid agar dapat meningkatkan penguasaan siswi. Hal ini terlihat dari usaha guru dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peneliti mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mengajarkan materi haid sudah dapat meningkatkan penguasaan siswi terhadap materi haid. Hal ini diukur dari hasil tes tertulis yang mereka selesaikan mengenai materi haid.

Adapun untuk media pembelajaran yang digunakan yaitu kitab *Ibanat wa al-Ifadhah* memberikan kemudahan bagi para pembacanya sebab kitab ini disusun dengan bahasa yang gampang dimengerti dan rinciannya materinya mudah untuk dikualifikasikan serta diberikan contoh-contoh kasus yang memudahkan gambaran permasalahan dalam materi haid.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Menurut peneliti metode ini dirasa cocok dalam pembelajaran materi haid ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa dengan keterbatasan waktu yang tersedia. Guru juga menggunakan metode tanya jawab berupa contoh-contoh kasus kepada siswa untuk lebih menguatkan pemahaman siswa terkait materi haid yang diajarkan, sehingga siswa diharapkan turut aktif berpikir bersama dan menyelesaikan contoh kasus yang diberikan oleh guru.

Guru yang mengajarkan materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura penuh persiapan sebelum memulai pembelajaran materi haid. Guru akan mempelajari kembali materi-materi yang nanti akan disampaikan kepada siswa, walaupun guru sudah mempelajarinya berulang kali bahkan sudah diajarkan secara langsung oleh dosen beliau ketika masih kuliah di Universitas Al-Ahraf sehingga yang menjadikan pemahaman guru terkait kitab *Ibanah wa al-Ifadhah* sudah paham dengan detail.

Banyaknya materi yang diajarkan setiap pertemuan juga berlandaskan dari isi pembahasan. Guru tidak memaksa untuk memberikan materi yang banyak dan cepat kepada siswa tetapi guru menyesuaikan isi dari materi haid yang diajarkan dengan kapasitas pemahaman siswa. Dengan demikian siswa dapat benar-benar menguasai materi haid yang diajarkan.

## **2. Penguasaan Siswa Tentang Materi Haid di Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura**

Guna mengetahui apa saja materi haid yang telah dikuasai oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, maka peneliti menggunakan metode

tes tertulis yang berisi soal uraian sebanyak 8 buah soal yang terkait dengan materi haid yang telah diajarkan di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura.

Metode tes peneliti gunakan berlandaskan pendapat Rosa yang menyatakan bahwa untuk mengukur ranah kognitif dengan cara membagikan tes kepada para siswa.<sup>17</sup> Selain itu mengutip dari jurnal yang ditulis oleh Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, dan Tiara Safitri menyebutkan bahwa pengukuran untuk ranah kognitif dapat dilakukan dengan cara membagikan tes kepada siswi yang soalnya bersumber dari materi yang telah diajarkan.<sup>18</sup>

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura menunjukkan para siswi mampu menjawab sebagian besar soal yang berhubungan dengan materi haid yang telah diajarkan kepada mereka. Berdasarkan nilai hasil tes tertulis yang telah didapatkan, maka diperoleh nilai rata-rata siswi sebesar 75 dengan 3 kategori nilai yakni baik, cukup dan kurang.

Namun hasil penelitian yang sudah dilakukan juga menunjukkan terdapat beberapa soal yang belum mampu dijawab oleh beberapa siswi dengan tepat dan dibelum sepenuhnya dipahami yaitu mengenai warna-warna darah haid, siswi belum mampu menyebutkan warna-warna darah haid dengan lengkap dan tepat. Kebanyakan siswa hanya mampu menyebutkan dua atau tiga warna darah saja, bahkan ada yang memberikan jawaban warna darah haid adalah *pink* padahal *pink* bukanlah termasuk warna darah haid. Berdasarkan kitab *Ibanah wa al-Ifadhah*,

---

<sup>17</sup> Friska Octavia Rosa. "Analisis Kemampuan Siswa Kelas X Pada Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik".

<sup>18</sup> Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang", 50.

warna darah haid itu terdiri dari 5 warna yaitu hitam, merah, coklat, kuning, dan keruh (antara kuning dan putih).<sup>19</sup>

Soal lainnya yang masih membingungkan bagi siswi mengenai syarat perempuan dihukumi suci, kebanyakan siswi mampu menjawab pertanyaan dengan tepat tetapi belum mampu memberikan jawaban yang lebih lengkap, bahkan ada siswi yang tidak dapat membedakan antara syarat suci dari haid dengan cara mensucikan haid. Peneliti mengambil indikator kebenaran jawaban pada tes sesuai dengan penjelasan di dalam kitab *Ibanah wa al-Ifadhah* yang dibahas pada subbab Kapan Seorang Perempuan Dihukumi Suci dijelaskan bahwa perempuan dihukumi suci dari haid dengan berhentinya darah yang keluar setelah mencapai masa minimal haid yaitu 24 jam, bahkan pada sub bab Tanda-Tanda Suci dari Haid diperjelas kembali bahwa terputusnya darah termasuk darah yang berwarna kuning atau keruh, dengan atau tanpa mengeluarkan keputihan merupakan tanda suci dari haid.<sup>20</sup>

Mengenai masa suci diantara 2 haid, banyak siswi yang tidak benar-benar memahami contoh kasus yang diberikan. Contoh kasus yang diberikan jika perempuan haid selama 9 hari lalu berhenti. Kemudian setelah suci selama 6 hari, mengeluarkan darah lagi (darah ke 2) selama 9 hari lalu kembali berhenti, maka dihukumi apakah darah ke 2 yang keluar tersebut. Ada siswi hanya fokus pada jumlah hari keluarnya darah ke 2, namun ada juga siswa yang hanya menghitung

---

<sup>19</sup> Sayyid Abdulrahman, *Kupas Tuntas Haid, Nifas, & Istihadhoh*, 15.

<sup>20</sup> Sayyid Abdulrahman, *Kupas Tuntas Haid, Nifas, & Istihadhoh*, 21-22.

jumlah hari dari keluarnya darah ke 1 dan jumlah hari suci tanpa menghitung jumlah hari keluarnya darah kedua.

Sesuai dengan pembahasan yang terdapat di dalam kitab *Ibanat wa al-Ifadhah* sub bab Masa Suci diantara Dua Haid menjelaskan bahwa darah kedua yang keluar di dalam masa suci yaitu belum melewati 15 hari masa suci, maka darah yang keluar itu dihukumi sebagai darah *istihadhah* dan perempuan tersebut dikategorikan sebagai perempuan yang sedang mengalami sisa masa suci. Maka bagi perempuan yang mengalami sisa masa suci diharuskan untuk menyempurnakan masa suci tersebut dengan minimal 15 hari. Adapun darah yang keluar setelah melewati 15 hari masa suci akan dihukumi sebagai haid yang baru”.<sup>21</sup>

Adapun untuk soal-soal lainnya siswa banyak memberikan jawaban yang benar beserta penjelasan yang singkat yang tepat meskipun dengan beraneka ragam narasi jawaban siswi.

Berlandaskan dari hasil penelitian yang telah jabarkan di atas, peneliti dapat menganalisis bahwa penguasaan siswi dalam ranah kognitif terhadap materi haid sudah dapat dikatakan cukup dengan berdasar dari hasil penilaian yang telah dilakukan dan menunjukkan terdapat 7 orang siswi memperoleh kategori nilai cukup, 3 siswi memperoleh kategori nilai yang baik dan 2 siswi lainnya memperoleh nilai yang kurang. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penguasaan siswi dalam ranah kognitif terhadap materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura sudah dapat dikategorikan cukup.

---

<sup>21</sup> Sayyid Abdulrahman, Kupas *Tuntas Haid, Nifas, & Istihadhoh*, 16.

Peneliti mengaitkan hal ini dengan teori revisi taksonomi Bloom yang menerangkan bahwa kemampuan kognitif mencakup kemampuan berpikir tingkat rendah dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.<sup>22</sup> Maka dalam penelitian ini peneliti dapat melihat adanya penguasaan siswa tentang materi haid dari ranah kognitif siswi dalam kemampuan berpikir tingkat rendah yaitu mengingat (C1) dan memahami (C2).

Terbukti dari jawaban-jawaban siswi dari hasil tes tertulis yang diberikan. Siswi mampu mengingat dan memahami materi haid yang telah diajarkan, seperti mampu menjelaskan dan menuliskan tentang definisi dari haid dan *istihadhah*. Siswi juga mampu menyebutkan dan menuliskan hal-hal yang diharamkan ketika haid, warna-warna darah haid, dan syarat-syarat haid maupaun syarat suci dari haid.

---

<sup>22</sup> Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang", 50.